

Khutbah Idul Adha di Lapangan Masjid Al Azhar, Haedar Tekankan Pengamalan Intisari Surat Al-Ma'un

Minggu, 11-08-2019

MUHAMMADIYAH.ID, JAKARTA - Bertindak sebagai Khatib Shalat Idul Adha 1440 H di Masjid Agung Al Azhar Kebayoran Baru Jakarta Selatan, Ahad (11/8) Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Haedar Nashir berpesan agar setiap insan muslim menjadikan Idul Adha dan Berqurban sebagai momentum perubahan untuk menebar kebaikan hidup bagi sesama.

“Selain menjadikan diri semakin dekat dengan Allah yang membentuk keshalehan diri, dengan Idul Adha dan Berqurban setiap muslim semakin tergerak berbuat keshalehan bagi sesama. Mari sebarluaskan semangat altruisme yakni kerelaan berkorban bagi kehidupan bersama untuk membangun kebersamaan dalam kehidupan di masyarakat, sesama umat Islam, dan seluruh keluarga bangsa,” tegas Haedar di hadapan ribuan jama'ah yang hadir.

Haedar mendorong agar setiap muslim pasca Idul Adha gemar mengamalkan perintah di dalam Surat Al-Ma'un sebagai sebuah budaya.

“Mari memberdayakan saudara-saudara yang lemah, mendorong kaum berpunya untuk mau berbagi, dan menebar segala kebajikan dengan sesama. Budaya solidaritas sosial juga perlu disebarluaskan guna menciptakan harmonisasi sosial yang memupuk benih-benih kepedulian, keberbagian, toleransi, welas asih, damai, dan saling memajukan yang membawa pada kebajikan hidup kolektif yang luhur dan utama,” imbuh Haedar.

Sebelum menyampaikan khotbah tentang 'Mengaktualisasikan Taqwa dan Kebersamaan', shalat digelar terlebih dahulu dengan Imam shalat Achmad Khotib.

Sementara Pengurus Takmir Masjid Agung Al-Azhar, Zainul Arifin memperkirakan jumlah jama'ah yang hadir kisaran lebih kurang 15 ribu orang.

Jumlah tersebut tidak mengherankan sebab Masjid yang namanya disematkan oleh Imam Besar Al-Azhar Kairo Mahmud Syaltut sebagai penghargaan kepada ulama Muhammadiyah, Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka), Masjid Agung Al-Azhar merupakan salah satu masjid terbesar di Jakarta setelah Masjid Istiqlal. (**Afandi**)